



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,
Riset dan Teknologi

PANDUAN SINGKAT

Merencanakan Kebutuhan Belajar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK)

Februari 2024

Mari kita pahami bersama

Panduan Singkat ini dibuat oleh Kemendikbudristek untuk kepala sekolah, pendidik, dan seluruh warga sekolah. Kepala sekolah tidak wajib mengikuti seluruh tahapan dan cara yang disajikan, namun dapat menjadi inspirasi dalam proses perbaikan layanan sekolah.

Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) merupakan kunci dalam upaya memperbaiki layanan pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memastikan PTK memiliki kompetensi yang diperlukan untuk melakukan peningkatan kualitas layanan. Maka upaya peningkatan kompetensi harus sesuai dengan prioritas perbaikan layanan pendidikan di sekolah.

Pada panduan singkat ini, Bapak/Ibu akan melakukan analisis terkait bagaimana **merencanakan** pengembangan kompetensi PTK dalam upaya memperbaiki layanan pendidikan bersama warga sekolah.



Setelah mempelajari panduan singkat ini, Anda akan memahami:

- Pentingnya merencanakan kebutuhan belajar bagi PTK sejalan dengan prioritas perbaikan layanan sekolah.
- Bagaimana menyusun rencana pengembangan kompetensi dengan metode dan strategi yang sesuai dengan kebutuhan PTK.



Mengapa merencanakan kebutuhan belajar PTK itu penting?

Kepala sekolah harus merencanakan program pengembangan kompetensi PTK dengan rincian yang mendalam, memusatkan perhatian pada kebutuhan belajar spesifik, atas alasan berikut:

- Merencanakan strategi pelaksanaan program peningkatan kompetensi PTK
- Menetapkan Waktu Pelaksanaan
- Mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan
- Menentukan mitra dan stakeholder yang terlibat

Dengan merencanakan secara detail, kepala sekolah memastikan bahwa setiap aspek dari program pengembangan kompetensi PTK diarahkan untuk memenuhi kebutuhan belajar dengan cara yang paling efektif dan efisien.



Setelah Anda dan PTK melakukan diskusi untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar mereka, **langkah selanjutnya adalah mempelajari berbagai strategi peningkatan kompetensi**. Penting untuk memahami bagaimana sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi program pengembangan kompetensi PTK.

Sebelum merancang rencana detil, luangkan waktu untuk mengeksplorasi opsi-opsi yang tersedia dan menentukan pendekatan yang paling sesuai untuk memenuhi kebutuhan belajar PTK yang telah diidentifikasi.

Ini akan memastikan program yang Anda kembangkan tidak hanya efektif, tetapi juga relevan dan bermanfaat maksimal bagi PTK.





Bab

01

Pelajari Ragam
Strategi
Peningkatan
Kompetensi PTK



Berikut adalah metode pengembangan diri yang relevan bagi PTK



Coaching

- Proses pendampingan yang membantu individu untuk **mencapai tujuannya** melalui eksplorasi diri dan identifikasi potensi.
- Fokus pada solusi dan hasil, serta dilakukan secara sistematis.
- Dapat dilakukan antar guru dengan guru atau guru dengan kepala sekolah



Mentoring

- Proses pembelajaran dan pengembangan diri yang dilakukan oleh individu yang lebih berpengalaman (mentor) kepada individu yang lebih junior (mentee).
- Fokus pada pengalaman dan pengetahuan
- Dapat dilakukan antar guru dengan guru atau guru dengan kepala sekolah.



Training

- Pengembangan keterampilan yang spesifik dan dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam bidang tertentu.
- Fokus pada keterampilan atau pengetahuan tertentu.
- Dapat difasilitasi oleh narasumber dari luar sekolah maupun dari dalam sekolah.

Mari pelajari juga bagaimana Anda dapat memfasilitasi strategi pengembangan diri

1 Fasilitasi belajar melalui pelatihan mandiri

Fitur Pelatihan Mandiri yang terdapat di dalam PMM dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sarana belajar mandiri yang mudah digunakan oleh pendidik.

2 Fasilitasi belajar melalui Komunitas Belajar di dalam sekolah

Membentuk komunitas belajar di sekolah dapat memudahkan PTK untuk saling berdiskusi, berbagi praktik baik dan sarana belajar dengan lebih mudah dan sesuai dengan konteks kebutuhan PTK di sekolah.

3 Fasilitasi belajar melalui Komunitas Belajar di luar sekolah

Dorong PTK untuk aktif terlibat dalam komunitas belajar di luar sekolah untuk meluaskan jejaring dengan praktisi dan rekan sejawat dari sekolah yang berbeda, sehingga bisa mendapatkan perspektif praktik baik yang lebih beragam.

4 Fasilitasi belajar melalui lembaga atau institusi lain

Cari informasi dan fasilitasi PTK untuk dapat mengikuti pelatihan di luar sekolah seperti melalui kegiatan yang diadakan BB/BGP. Untuk SMK, kegiatan juga dapat diadakan oleh BB/BPPMPV dan dunia kerja.

5 Fasilitasi belajar melalui *in-house training*

Menyelenggarakan pelatihan di dalam sekolah bisa menjadi salah satu opsi pengembangan diri. Anda bisa mengundang narasumber atau fasilitator dari luar sekolah, atau bisa memanfaatkan pendidik yang ada di dalam sekolah.





Bab

02

Merencanakan
program
peningkatan
kompetensi
bersama PTK





Pak Doni, sekarang kami sudah mengetahui apa saja ragam strategi pengembangan diri. Wah ternyata banyak ya Pak ragamnya, tidak hanya pelatihan saja. Bahkan ada yang tidak perlu mengeluarkan biaya

Betul, Bu Ajeng. Ternyata banyak sekali ya opsi yang kita miliki untuk membuat strategi pengembangan diri.

Sekarang, mari kita ajak rekan guru lain untuk mendiskusikan strategi yang akan disusun untuk membuat program pengembangan kompetensi diri.

Mari mulai dari Peningkatan Literasi.



Kita telah petakan bahwa kebutuhan belajar kita tentang literasi meliputi:

1. Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik?
2. Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa Indonesia?
3. Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran
4. Bagaimana memilih atau membuat modul projek?
5. Bagaimana melakukan asesmen projek
6. Bagaimana memilih buku bacaan berkualitas untuk pojok baca
7. Bagaimana merancang program yang menarik untuk ekstrakurikuler Klub Baca?
8. Bagaimana melibatkan orang tua / wali murid dalam penyelenggaraan klub baca

Silakan Bapak dan Ibu Pendidik memberikan ide

kita juga bisa lihat dari inspirasi benahi di Rapor Pendidikan.



Pak Doni, ternyata untuk topik nomor 2, 3, 4 dan 5, kita bisa belajar secara mandiri di Platform Merdeka Mengajar.

Tapi bu Ajeng, sepertinya sulit kalau hanya belajar mandiri, kita perlu diskusi masalah yang kita hadapi di komunitas belajar juga



Untuk topik tentang pembelajaran tematik, menurut saya kita bisa minta bantuan Pak Feri, beliau paham betul tentang ini. Sisanya kita bisa bikin in-house training bekerja sama dengan Komunitas Penggerak Literasi



Wah terima kasih banyak Bapak dan Ibu Pendidik. Saya coba rekap usulan strategi Bapak dan Ibu sekalian ya...

Untuk meningkatkan kemampuan literasi pendidik kita akan melakukan:

1. Belajar mandiri di Platform Merdeka Belajar dengan topik yang disarankan pada inspirasi benahi Rapor Pendidikan
2. Mendiskusikan tantangan-tantangan seputar peningkatan literasi di komunitas belajar
3. Membuat in-house training tentang pembelajaran tematik dengan Pak Feri sebagai narasumber
4. Mengadakan in-house training tentang topik literasi lainnya dengan berkolaborasi bersama Komunitas Penggerak Literasi



Setuju Pak, selanjutnya terkait pencegahan perundungan



Bapak dan Ibu bisa melanjutkan diskusi membahas semua topik kebutuhan belajar PTK.

Inspirasi benahi pada rapor pendidikan bisa menjadi sumber inspirasi strategi pengembangan kompetensi PTK.

Setelah memutuskan strategi yang relevan, silakan menyusun rencana keseluruhan. Diskusikan pula waktu yang tepat untuk menyelenggarakan program





Bab

03

Membuat Rencana Pengembangan PTK





Pak Doni, kita sudah memiliki strategi peningkatan kompetensi PTK untuk semua topik yang telah kita identifikasi. Apalagi yang harus kita pertimbangkan dalam membuat perencanaan?

Dalam membuat perencanaan kita perlu mempertimbangkan:

1. Kapan pelaksanaan yang tepat
2. Seberapa banyak dana yang bisa kita alokasikan untuk peningkatan kompetensi PTK
3. Alternatif apa yang bisa kita gunakan untuk meningkatkan kompetensi PTK dengan biaya terbatas?
4. Siapa mitra yang bisa diajak berkolaborasi dalam peningkatan kompetensi PTK

Setelah itu kita bisa merekap dalam tabel berikut:



Berikut rekap strategi topik dan strategi pengembangan PTK Sekolah Merdeka Belajar

Area perbaikan	Topik Belajar	Strategi Belajar	Waktu Belajar
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana merencanakan pembelajaran dan asesmen dengan pendekatan tematik? 	<i>In-house training</i> dengan pemateri Pak Fery (Guru Sekolah Merdeka)	Mei - Juni (Sebelum tahun ajaran baru)
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana memperdalam pemahaman teks pada murid pada mapel non bahasa indonesia? • Bagaimana memanfaatkan buku bacaan non teks dalam pembelajaran • Bagaimana memilih atau membuat modul projek? • Bagaimana melakukan asesmen projek 	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar di pelatihan mandiri Platform Merdeka Mengajar dengan topik yang disarankan inspirasi benahi • Belajar bersama di komunitas belajar dalam sekolah, dipandu Ibu Ajeng (Guru Sekolah Merdeka) 	Agustus - Oktober
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana memilih buku bacaan berkualitas untuk pojok baca • Bagaimana merancang program yang menarik untuk ekstrakurikuler Klub Baca? • Bagaimana melibatkan orang tua / wali murid dalam penyelenggaraan klub baca 	<i>In-house training</i> dengan berkolaborasi bersama komunitas Penggerak Literasi sebagai pemateri	Oktober - Januari
<i>lanjutkan</i>	<i>lanjutkan</i>	<i>lanjutkan</i>	<i>lanjutkan</i>

Lanjutkan menuliskan seluruh topik dan strategi yang telah didiskusikan





Saya jadi semakin semangat Pak untuk mengikuti rangkaian program pengembangan diri!

Luar biasa, Bu Ajeng! Selanjutnya, saya mari kita berkomitmen untuk jadi pendidik yang terus belajar dengan melaksanakan rencana yang telah kita buat bersama.



Siap! Kami berkomitmen, Pak.



Bab

04

Tuliskan
Perencanaan
Pengembangan
Kompetensi PTK di
RKT dan RKAS





Sekarang, Anda sudah memiliki daftar perencanaan pengembangan diri untuk PTK di sekolah. Selanjutnya, Anda dapat membuat rencana kebutuhan belajar yang lebih rinci di Rencana Kerja Tahunan (**RKT**) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (**RKAS**).

Selamat mengembangkan kompetensi PTK, Bapak/Ibu

